



Kecakapan Antarpersonal

Mia fitriawati, S.Kom,M.Kom

Karakteristik Efektifitas Komunikasi Antarpersonal



Pendahuluan

- Komunikasi efektif artinya jika berkomunikasi, mengerti, mempersepsi dan melaksanakan reaksi (action) atau tugas-tugas sesuai dengan pesan yang diberikan oleh komunikatornya dan ada feed back-nya.
- karakteristik efektifitas komunikasi antarpersonal dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang **humanistic, pragmatis** serta sudut pandang pergaulan sosial dan sudut pandang **kesetaraan**.

Humanistik

- o Humanistik mencoba untuk melihat kehidupan manusia sebagaimana manusia melihat kehidupan mereka.
- o Ancangan Humanistik atau yang disebut Ancangan lunak mempunyai lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu: Keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

1. Keterbukaan

- o Kualitas keterbukaan mengacu sedikitnya tiga aspek dari komunikasi antarpersonal.
 - o *Pertama*, yaitu komunikator yang efektif harus terbuka pada orang yang diajaknya berinteraksi.
 - o *Kedua* adalah mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus atau rangsangan yang datang.
 - o *ketiga* menyangkut kepemilikan perasaan dan pikiran.

2. Empati

- o Empati adalah sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada saat tertentu.
- o Berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya, merasakan perasaan yang sama, dan dengan cara yang sama.

3. Sikap mendukung

- o Hubungan antarpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung. Sikap mendukung dapat diperlihatkan dengan bersikap
 - o deskriptif, bukan evaluatif,
 - o spontan, bukan strategi,
 - o dan profesional bukan sangat yakin.

4. Sikap positif

- o Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi antarpersonal.
- o Pertama, komunikasi terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri.
- o Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif.

5. Kesetaraan

- o Dalam setiap situasi, memungkinkan terjadi ketidaksetaraan. Tidak pernah ada dua orang yang setara dalam segala hal. Terlepas dari itu, komunikasi antarpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara.

Pragmatis

- o Ancangan pragmatis, keprilakuan, atau sering dikatakan sebagai ancaman "keras" untuk efektivitas antarpribadi, adakalanya dinamai model kompetensi, memusatkan pada perilaku yang spesifik yang harus digunakan oleh komunikator untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Model ini juga menawarkan lima kualitas efektivitas:
 - o Kepercayaan diri (*confidence*)
 - o Kebersatuan (*Immediacci*)
 - o Manajemen interaksi (*Interaction Mangement*)
 - o Daya ekspresi (*Expresiveness*), dan
 - o Orientasi ke pihak lain (*Author Orientation*).

1. Kepercayaan Diri

- o Keberanian individu untuk melakukan sesuatu hal yang menurut anggapannya benar.
- o Atau sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif.

2. Kebersatuan (*Immediacy*)

- o Kebersatuan mengacu pada penggabungan antara pembicara dan pendengar yaitu terciptanya rasa kebersamaan baik itu secara verbal maupun non verbal.



To be continued...

спасибо
danke 謝謝
ngiyabonga
teşekkür ederim
dank je
gracias
tapadh leat
hvala
mauruuru
thank you
mochchakkeram
bedankt
dziękuje
sukriya
kop khun krap
go raibh maith agat
obrigado
sagolun
terima kasih
arigatō
takk
dakujem
merci
ευχαριστώ
merci
мерси